

BAB VI

PENUTUP

agian bab ini akan menguraikan empat hal yang menjadi penutup rangkaian penelitian penguatan literasi halal pada Forum UMKM Kecamatan Lubuk Begalung, yaitu; *pertama*, kesimpulan; *kedua*, implikasi; *ketiga*, rekomendasi dan *keempat*, keterbatasan.

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menemukan tiga realitas literasi halal sekaligus menawarkan solusi konkret bagi ketahanan ekonomi anggota Forum UMKM Kecamatan Lubuk Begalung. Pertama, penelitian ini menemukan bahwa kondisi keluarga pelaku UMKM di Kecamatan Lubuk Begalung sebelum adanya internalisasi literasi halal berada dalam tingkat kerentanan yang bersifat multidimensi. Secara ekonomi, unit-unit keluarga ini cenderung terjebak dalam pola usaha tradisional-marginal yang membatasi jangkauan pasar dan menciptakan ketidakpastian nafkah akibat absennya sertifikasi halal sebagai jaminan legal-formal. Kondisi tersebut diperburuk oleh aspek manajerial berupa kerancuan pengelolaan aset domestik yang bercampur dengan modal usaha, serta beban psikologis berupa kecemasan terhadap status hukum dan kesucian produk. Dalam perspektif Teori Ketahanan Keluarga, fenomena ini diidentifikasi sebagai hambatan terhadap pencapaian kesejahteraan lahir dan batin, di mana unit terkecil masyarakat ini belum mampu mengoptimalkan peran ekonominya secara profesional untuk menjamin kelangsungan hak-hak dasar anggota keluarga sesuai standar syariat.

Kedua, menanggapi realitas tersebut, Strategi Literasi Halal Terpadu yang diimplementasikan merupakan sebuah model transformasi fungsional yang menyinergikan kepatuhan hukum negara (*legal-formal*) dengan integritas nilai agama (syariat) di dalam ruang domestik. Strategi ini ditemukan mampu merekonstruksi pembagian peran keluarga melalui prinsip *ihhtiyat* (kehati-hatian), di mana anggota keluarga bermigrasi dari peran pasif menjadi pengawas mutu internal yang aktif. Penelitian ini menegaskan bahwa Strategi Literasi Halal

Terpadu telah mentransformasi nilai-nilai religius dari sekadar konsep teologis menjadi instrumen operasional yang membumikan prinsip *halalan thoyyiban* ke dalam tata kelola rumah tangga yang terukur. Literasi ini bertindak sebagai motor penggerak yang mengubah pola pikir keluarga dari sekadar berorientasi pada keuntungan materiil menjadi upaya menjaga kemuliaan nafkah dan keberkahan hidup sebagai pilar ketahanan keluarga.

Ketiga, efektivitas dari Strategi Literasi Halal Terpadu ini divalidasi melalui terjadinya peningkatan daya lenting (*resilience*) keluarga secara signifikan, dari kondisi rentan menjadi unit yang berdaya dan mandiri. Temuan penelitian menunjukkan tercapainya Ketahanan Ekonomi dan Psikospiritual yang kokoh, di mana sertifikasi halal yang dimiliki tidak lagi dipandang sebagai beban administratif semata, melainkan sebagai "modal legal" (*legal capital*) yang memulihkan martabat ekonomi keluarga di pasar modern. Dengan terjaminnya kepastian hukum produk, stabilitas arus kas melalui akses pasar ritel, dan ketenangan batin dalam berusaha, strategi ini secara nyata berhasil memutus mata rantai kecemasan psikologis dan ketidakpastian finansial melalui kemandirian ekonomi keluarga anggota forum.

Berangkat dari ketiga temuan tersebut di atas, penelitian ini memperlihatkan bahwa Strategi Literasi Halal Terpadu yang dijadikan strategi literasi pada Forum UMKM Kecamatan Lubuk Begalung terbukti mampu mendorong ketahanan keluarga melalui integrasi kepastian hukum dan stabilitas ekonomi. Atas hal tersebut, Strategi Literasi Halal Terpadu tidak hanya ditujukan untuk menjamin keberlanjutan ekonomi, melainkan juga dimaksudkan untuk menciptakan prototipe keluarga Muslim yang tangguh secara ekonomi, stabil secara emosional, dan kokoh secara spiritual di tengah dinamika persaingan pasar yang semakin kompleks.

6.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, penelitian ini membawa implikasi teoretis yang signifikan terhadap kerangka Teori Ketahanan Keluarga. Posisi akademik yang dihasilkan dari penelitian ini bukan sekadar mendukung teori yang ada, melainkan menawarkan sebuah pembaharuan (*refinement*) terhadap indikator ketahanan keluarga, khususnya pada masyarakat pelaku usaha mikro.

Pertama, penelitian ini memberikan dukungan kuat terhadap tesis dasar teori ketahanan keluarga yang menyatakan bahwa kekuatan sebuah keluarga sangat bergantung pada kecukupan ekonomi dan stabilitas spiritual. Temuan di lapangan membuktikan bahwa ketika keluarga pelaku UMKM memiliki literasi halal yang baik, ketahanan ekonomi mereka meningkat melalui akses pasar yang lebih luas dan manajemen risiko yang lebih tertata. Hal ini memvalidasi bahwa aspek ekonomi dan spiritual bukanlah dua kutub yang terpisah, melainkan dua pilar yang saling menguatkan dalam menciptakan daya lenting keluarga terhadap krisis.

Kedua, penelitian ini menawarkan pembaharuan (*rekonstruksi*) terhadap teori ketahanan keluarga dengan memasukkan "Literasi Regulasi Syariah" (Literasi Halal) sebagai indikator determinan yang selama ini sering terabaikan dalam studi ketahanan keluarga konvensional. Jika selama ini ketahanan keluarga lebih banyak diukur melalui aspek komunikasi, ekonomi, dan pendidikan umum, penelitian ini menunjukkan bahwa bagi keluarga Muslim pelaku usaha, kepatuhan terhadap standar halal (*halal compliance*) adalah bentuk "modal perlindungan" yang bersifat multidimensi. Literasi halal berimplikasi pada lahirnya "Ketahanan Yuridis-Spiritual", di mana kepastian hukum atas produk yang dihasilkan memberikan rasa aman secara psikologis dan keberkahan secara teologis, yang pada gilirannya mempererat kohesi sosial di dalam rumah tangga.

Ketiga, temuan ini mengimplikasikan adanya pergeseran paradigma dalam memandang peran keluarga pelaku usaha. Teori ketahanan keluarga yang cenderung bersifat domestik-pasif kini harus dilihat secara lebih dinamis-produktif. Implikasinya, literasi halal mentransformasi keluarga dari sekadar unit

konsumsi menjadi unit produksi yang memiliki tanggung jawab moral-publik. Posisi ini memperbarui pemahaman bahwa ketahanan keluarga pelaku UMKM tidak hanya dibangun dari dalam (internal), tetapi juga sangat dipengaruhi oleh pengakuan legal-formal dari luar (eksternal) berupa sertifikasi halal. Dengan demikian, literasi halal menjadi jembatan yang menghubungkan martabat keluarga dengan integritas ekonomi di tengah masyarakat.

6.3 Rekomendasi

Penelitian ini mengajukan beberapa rekomendasi strategis yang ditujukan baik untuk pengembangan khazanah akademik maupun perbaikan praktis di lapangan. Secara akademis, diharapkan para peneliti di bidang Hukum Keluarga Islam dapat memperluas cakrawala kajian mengenai ketahanan keluarga dengan mengintegrasikan aspek literasi regulasi syariat sebagai variabel baru. Penelitian lanjutan perlu diarahkan pada penggunaan pendekatan kuantitatif guna mengukur secara presisi persentase pengaruh literasi halal terhadap penurunan angka konflik ekonomi domestik, serta memasukkan unsur "Modal Legal-Spiritual" (*Legal-Spiritual Capital*) sebagai bagian dari indikator ketahanan keluarga Muslim di era industrialisasi halal global.

Secara praktis, direkomendasikan kepada institusi terkait seperti BPJPH dan Kementerian Agama untuk mereformulasi model pendampingan sertifikasi halal melalui pendekatan pendampingan berbasis keluarga (*family-based coaching*). Mengingat unit usaha mikro sangat bergantung pada stabilitas domestik, internalisasi literasi halal yang melibatkan seluruh anggota keluarga akan menjamin keberlanjutan ketaatan syariat dan stabilitas ekonomi. Hal ini selaras dengan kebutuhan di lapangan, di mana Forum UMKM Kecamatan Lubuk Begalung disarankan menginisiasi "Pojok Literasi Halal Keluarga" sebagai ruang edukasi kolektif bagi pelaku usaha dan pasangannya. Penguatan literasi ini harus dibarengi dengan pelatihan manajemen keuangan syariat agar peningkatan pendapatan pasca-sertifikasi dapat dikonversi menjadi aset ketahanan keluarga jangka panjang melalui komunikasi terbuka mengenai standar *halalan thoyyiban*.

Terakhir, guna menjamin keberlanjutan strategis di tengah tantangan pasar yang kompetitif, diperlukan kolaborasi lintas sektor yang melibatkan lembaga adat seperti Ninik Mamak dan lembaga formal untuk memberikan dukungan moral bagi keluarga UMKM. Sinergi ini akan membumikan kepatuhan halal tidak hanya sebagai kewajiban administratif, tetapi sebagai bagian dari identitas kultural dan keagamaan yang kuat. Dengan demikian, penguatan literasi halal akan memperkuat posisi keluarga pelaku UMKM sebagai pilar utama ekonomi kerakyatan yang resilien dan berdaya saing dalam menghadapi perubahan zaman.

6.4 Keterbatasan Studi

Penulis menyadari adanya beberapa isu krusial yang berada di luar jangkauan fokus penelitian ini. Secara metodologis, penelitian ini menitikberatkan pada dimensi internal keluarga dan ketaatan regulasi syariat, sehingga variabel eksternal seperti fluktuasi kebijakan ekonomi makro, dinamika persaingan pasar global, dan peran infrastruktur digital dalam rantai pasok halal tidak dibahas secara mendalam. Selain itu, penelitian ini lebih terfokus pada pelaku usaha yang telah berhasil melewati proses sertifikasi, sehingga isu mengenai hambatan struktural dan psikologis yang dihadapi oleh keluarga UMKM yang gagal atau belum mampu mengakses literasi halal belum mendapatkan porsi penjelasan yang memadai dalam penelitian ini.

Keterbatasan lainnya berkaitan dengan rentang waktu pengamatan yang bersifat *cross-sectional*, di mana penelitian ini hanya memotret kondisi ketahanan keluarga pada saat sertifikasi halal baru saja diimplementasikan. Isu mengenai konsistensi (*istiqamah*) dalam menjaga standar halal di tengah tekanan kenaikan harga bahan baku atau krisis ekonomi jangka panjang merupakan aspek penting yang diabaikan karena keterbatasan waktu dan fokus penelitian. Begitu pula dengan aspek latar belakang pendidikan formal anggota keluarga dan perbedaan struktur otoritas dalam rumah tangga (seperti keluarga inti versus keluarga besar) yang mungkin memberikan pengaruh berbeda terhadap penerimaan literasi halal, namun tidak dieksplorasi secara spesifik dalam penelitian ini.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, direkomendasikan bagi penelitian berikutnya untuk melakukan studi longitudinal yang mampu mengamati ketahanan keluarga pelaku UMKM secara berkelanjutan dalam jangka waktu 5 hingga 10 tahun pasca-sertifikasi. Penelitian masa depan juga perlu memperluas cakrawala dengan melakukan studi komparatif antara keluarga UMKM di daerah perkotaan dan perdesaan, serta mengkaji integrasi literasi halal dengan literasi keuangan digital (*fintech*) dalam memperkuat daya lenting ekonomi keluarga. Penekanan pada aspek transmisi nilai halal kepada generasi kedua (anak) sebagai penerus usaha juga menjadi wilayah penelitian yang sangat terbuka lebar guna memahami bagaimana ketahanan keluarga Muslim dapat diwariskan secara lintas generasi di tengah tantangan modernisasi yang semakin kompleks.



DAFTAR PUSTAKA

- Abi Anwar, U. A., Nurhakim, H. Q., Hamidah, K., Azzahra, S. F., & Arkani, Z. H. (2024). MSMEs Awareness in Halal Certification from an Operations Management Perspective. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 8(1), 66–75. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v8i1.2977>
- Ahyar, M. K., & Abdullah, A. (2020). Membangun Bisnis dengan Ekosistem Halal. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 2(2), 167–182. <https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.46>
- Anwari, M., & Hati, S. R. H. (2020). Analysis of motivational factors of MSMEs entrepreneurs to be halalpreneurs. *International Journal of Business and Society*, 21(3), 1122–1138.
- Aprilia, S., & Priantina, A. (2022). Analisa Strategi Peningkatan Sertifikasi Halal Sektor Kuliner Di Bangka Selatan. *International Journal Mathla'ul Anwar of Halal Issues*, 2(1), 50–71.
- Amrin, *et al.*, (2022), Analisis Literasi Halal Dalam Membentuk Gaya Hidup Islami Di Perguruan Tinggi Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia, Fikrah: *Journal of Islamic Education*, Vol. 6 No. 1.
- Asa Nur Haryanti, *et al.*, (2024), Analisis Kondisi Kesehatan Mental di Indonesia Dan Strategi Penanganannya, Universitas Duta Bangsa Surakarta, *Student Research Journal* Volume. 2 No. 3 Juni 2024 Hal 28-40.
- Aslam Mei Nur Widigdo, *et al.*, (2024), Peningkatan Literasi Sertifikasi Halal untuk Keberlanjutan UMKM Meruya Selatan, Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia BERNAS: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 5 No 3, pp. 1962-1971.
- Beck, K. (2024). Chapter 46 - Surveys and questionnaires. In A. E. M. Eltorai, J. A. Bakal, J. M. Haglin, J. A. Abboud, & J. J. B. T.-T. O. Crisco (Eds.), *Handbook for Designing and Conducting Clinical and Translational Research*.
- Da Costa, A. I. L., De Almeida Fonseca Rosa, M. D. L. J. M., & Diogo, P. M. J. (2024). Considering Participant Observation Methods for Nursing Qualitative Research. *Qualitative Report*, 29(9), 2430–2439.
- Dinar Bagja Pratama, *et al.*, (2020), Pengaruh Literasi Halal Dan Religiositas Terhadap Konsumsi Produk Halal Pada Mahasiswa MKS Uin Sunan Gunung Djati Bandung, Manajemen Keuangan Syariah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, *Finansha-Journal of Sharia Financial Management*, Volume 1, Nomor 2, Halaman 1-12.

- Dinny Rahmayanty, *et al.*, (2023), Pentingnya Komunikasi Untuk Mengatasi Problematika Yang Ada Dalam Keluarga, Program studi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Jambi, *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Volume 5 Nomor 6.
- Dhobi, S. (2024). *Engaging with Review of Literature in Research*. June, 110–117.
- Effasa, A. S., Mazidah, N., & Rochmayanti, D. (2023). Halal Certification Assistance for MSMEs in Facing the 2024 Halal Mandatory in Bojonegoro Regency East Java. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 392–396. <https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang2256>
- Elkasysyaf, E., & Hartati, N. (2021). Pengaruh Literasi Produk Halal dan Daya Tarik Habel Halal terhadap Keputusan Pembelian Produk di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Bandung. *Journal of Islamic Economics and Business*, 1(2). <https://doi.org/10.15575/jieb.v1i2.15585>
- Eva Reviana, *et al.*, (2024), Peran Perempuan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Umkm Berbasis Pengetahuan Khas Perempuan Di Wilayah DKI Jakarta, Program Studi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta *Edunomika* Vol. 08, No. 02.
- Hales, J., Kemper, J., White, S. K., & Veer, E. (2024). Reflections on food policy in the context of healthy and sustainable diets. *Food Policy*, 128(September), 102708. <https://doi.org/10.1016/j.foodpol.2024.102708>
- Hülßen, V., Khonje, M. G., & Qaim, M. (2024). Market food environments and child nutrition. *Food Policy*, 128(August), 102704.
- Hayyun Durrotul Faridah, (2019), Sertifikasi Halal di Indonesia: Sejarah, Perkembangan, Dan Implementasi, Pusat Riset dan Pengembangan Produk Halal, Universitas Airlangga, *Journal of Halal Product and Research* Volume 2 Nomor 2.
- Hussein, H. (2022). *Interview Method BT - Principles of Social Research Methodology* (M. R. Islam, N. A. Khan, & R. Baikady (eds.); pp. 207–219). Springer Nature Singapore. https://doi.org/10.1007/978-981-19-5441-2_14
- Ilham, A. U. M., & Maya, A. E. (2023). The Influence of Halal Literacy, Entrepreneurial Orientation, and Adaptability on Msme Business Performance in Bangkalan. *Proceeding of Annual Conference on Islamic Economy and Law*, 2(2), 186–202. <https://doi.org/10.21107/aciell.v2i2.256>
- Istianah, I., & Dewi, G. (2022). Analisis Masalah Pada Konsep Halal Self-Declare Sebelum Dan Pascaenachtment Undang-Undang Cipta Kerja. *Al-Adl : Jurnal Hukum*, 14(1), 85. <https://doi.org/10.31602/al-adl.v14i1.5870>

- Jakiyudin, A. H., & Fedro, A. (2022). Sehati: Peluang Dan Tantangan Pemberian Sertifikasi Halal Gratis Bagi Pelaku Umk Di Indonesia. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 7(2), 182.
- Khalimy, A., Yusriyadi, Setyowati, R., Syahrudin, & Wadud, A. M. A. (2023). *Persinggungan Teori Hukum Progresif dan Konsep Deklarasi Diri UKM Sertifikasi Halal*. 8, 159–198.
- Khathir, R., Yunita, Y., & Rahmawati, M. (2023). Edukasi Manajemen Teknologi Produksi Untuk Menunjang Kehalalan Produk Bagi Usaha Kecil Menengah (Production Technology Management Education to Support Halal Products for Small Scale Enterprises). *Buletin Pengabdian Bulletin of Community Services*, 3(1), 20–27. <https://doi.org/10.24815/bulpengmas.v3i1.29721>
- Larasati, A., Hayya, A. F., Az-Zakkiy, H., Seme, B. P., & (2023). Kajian Literatur: Dampak Sertifikasi Halal untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM di Indonesia. *Journal Of Global Humanistic Studies*, 3(1), 1–6. <https://philosophiamundi.id/index.php/philosophia/article/view/23%0Ahttps://philosophiamundi.id/index.php/philosophia/article/download/23/22>
- Liza Nurfaizah, *et al.*. (2024), Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kesehatan Jiwa Remaja Awal, Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Univeritas Yatsi Madani, Gudang *Jurnal Ilmu Kesehatan* Volume 2, Nomor 2.
- Maha Putri, D. (2020). Efforts to Realize Halal Business: Implementation of Celestial Management in MSMEs. *KnE Social Sciences*, 2020, 185–195. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i9.7325>
- Marlina, L., Joni, J., & Janwari, Y. (2023). Strategy Development of Halal Industry for an Improved Competitiveness of MSMEs: An Analytic Network Process Approach. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 8(3), 284–298. <https://doi.org/10.22515/shirkah.v8i3.605>
- Meldona, Soetjipto, B. E., Utaberta, N., Wardoyo, C., & Hermawan, A. (2023). Innovation capability and risk attitude mediate the effects of knowledge management and financial literacy on MSME performance. *Journal of Social Economics Research*, 10(4), 194–214. <https://doi.org/10.18488/35.v10i4.3555>
- Muhammad, S., Shalihin, N., Hendrianto, Ilhamiwati, M., & Hendrianto. (2023). Maqasid-based consumption intelligence: an empirical model of its application to the intention of halal purchase. *International Journal of Ethics and Systems*, 2(29), 402–431.

- Mesta, H. A., Yumna, A., & Fitria, Y. (2022). Literasi Halal Untuk Kesiapan Sertifikasi Halal Produk Pangan Olahan UMKM Kota Padang Dalam Mendukung Pariwisata Halal Sumatera Barat. *Suluah Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 22 (2), 367.
- Mery Lani Purba, *et al.*. (2019), Potensi Dan Kontribusi UMKM Terhadap Peningkatankesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Pelaku Umkm Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia), Program Studi Manajemen Universitas Sari Mutiara Indonesia, *Jurnal Mutiara Manajemen*, Vol.4 No.2.
- Muis, A. R. C., Sari, S. P., Nurhaliza, A., & Susilowati, I. (2023). Encouraging The Potentials of Sustainable Competitive Advantage of Halal-Based Creative Micro, Small, Medium Enterprises on Asean Trade. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syariat*
- Mujiatun, S., Trianto, B., Cahyono, E. F., & Rahmayati. (2023). The Impact of Marketing Communication and Islamic Financial Literacy on Islamic Financial Inclusion and MSMEs Performance: Evidence from Halal Tourism in Indonesia. *Sustainability(Switzerland)*,15(13).
- Muhamad Ali Nurdina. *et al.*. (2024), Pengembangan Indikator Literasi Halal: Dari Teori Ke Ruang Kelas Pembelajaran IPA, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, *Indonesian Journal of Halal* Vol 7 (1), 45-54.
- Muhammad Rahmadana, *et al.*. (2023), Analisis Pemberdayaan Perempuan Berbasis UMKM Dalam Meningkatkan Minat Usaha Keluarga Oleh Komunitas Mompreneurs Di Kota Samarinda, Universitas Mulawarman, *Jurnal Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Mulawarman* Vol. 4 No. 2, Hal: 341-350.
- Muhammad Rahmadana, *et al.*. (2023), Analisis Pemberdayaan Perempuan Berbasis Umkm Dalam Meningkatkan Minat Usaha Keluarga Oleh Komunitas Mompreneurs Di Kota Samarinda, Universitas Mulawarman, *Jurnal Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Mulawarman* Vol. 4 No. 2, Hal: 341-350.
- Nasrulloh, N. (2021). Sharia Banking Financing Model in Enhancing the Halal Certification of Micro, Small, Medium Enterprise Industry. *El Dinar*, 9(1), 19–32. <https://doi.org/10.18860/ed.v9i1.9481>
- Novitasari, W., & Samosir, B. S. (2024). Halal Certification Literacy for MSME Enterprises 'Aisyiyah Tranting Market Sipirok. *Aktual: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 27–32. <https://doi.org/10.58723/aktual.v2i1.118>
- Nur Wahyuni, I., Murtini, W., & Hakim, L. (2018). Effectiveness of Education Module Implementation on Increasing Islamic Financial Literacy and Halal Literacy of MSMEs Perpetrators. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 10(1), 51–58.

- Noor Khalilati, et al., (2024), Hubungan Fungsi Sosialisasi Keluarga Dengan Perilaku Menyimpang Remaja Di Sman 1 Kapuas Tengah, Program Studi Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Indonesia. *Journal of Nursing Invention* VOL. 5. No. 2.
- Octa Vallen Dwi Puspita, et al., (2024), Peran Dukungan Sosial Dan Komunikasi Dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga Pekerja Migran Indonesia Asal Desa Sumbergede Lampung Timur, Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Lampung, *Wacana Publik* Volume 18, No. 01, pp. 53–58.
- Pelupessy, E., Kaplele, F., Asmarani, N., Polontoh, H. M., & Hamonangan, S. (2024). Penyuluhan Peran Usaha Mikro Kecil Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Distrik Jayapura Selatan. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 3(1), 39–45. <https://doi.org/10.36448/jpu.v3i1.55>
- Pujiono, A., Setyawati, R., & Idris. (2018). Strategi Pengembangan Umkm Halal Di Jawa Tengah Dalam Menghadapi Persaingan Global. *Indonesia Journal of Halal*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.14710/halal.v1i1.3109>
- Puspita Ningrum, R. T. (2022). Problematika Kewajiban Sertifikasi Halal bagi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kabupaten Madiun. *Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 6(1), 43–58
- Putri, D. W. A., & Sholihah, D. D. (2024). Optimasi Ekonomi Berkelanjutan UMKM Kelurahan Gunung Anyar Tambak melalui Sosialisasi dan Pendampingan Sertifikasi Halal. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 360–365.
- Putri, M. E., Zaelani, A. Q., Fasa, M. I., & Ronaldo, R. (2024). Potensi Dan Tantangan Manajemen Pemasaran Syariah Dalam Industri Marketplace Halal Di Indonesia. *Scientific Journal of Economic, Management, Business and a Accounting*, 14(01), 73–91. <https://doi.org/10.37478/als.v14i01.3598>
- Riany, E. F., Annazhifah, N., Najah, Z., Wulandari, P., & Bahtiar, R. T. (2023). Assistance for Registration of Halal Certification to MSMEs Products in Banten Province. *MOVE: Journal of Community Service and Engagement*, 2(6), 173–178. <https://doi.org/10.54408/move.v2i6.208>
- Saputri, B. M., & Astutik, R. (2024). Dampak Sertifikasi Halal Terhadap Peningkatan Kelas UMKM di Indonesia: Sebuah Kajian Literatur. *Seminar Nasional Potensi Dan...*, 72–81.
- Setyani, N. S., Munawaroh, Susilowati, S., & Sulistyowati, S. N. (2022). Penguatan Literasi Terhadap Produk Halal dan Sertifikasi Halal. *Tourism and Hospitality Research*, 17(4), 88–100.

- Sjakoer, N. A. A., Nurhayati, E. N., & Said, M. (2022). Penguatan Halal Culture Dan Halal Industri Di Jawa Timur. *Jurnal Pusat Studi Jawa Timur*, 2(1). <http://jpsjt.unisma.ac.id/index.php/jpsjt/article/view/30>
- Sugiono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif*.
- Sudarman. et al,. (2024), Investigasi Fenomenologis Dukungan Sosial Keluarga Penyintas Covid-19 di Provinsi Lampung Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. *Jurnal Psikologi*, Volume 20 Nomor 1.
- Sukamto, Aslikhhah, & Rahmah, N. (2024). Analisis Sertifikasi Halal Tape Singkong untuk Meningkatkan Pemasaran UMKM Kuliner di Kampung Tape Desa Candi Binangun Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(9), 5830–5842. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i9.2513>
- Sriati, et al,. (2024), Analisis Ketahanan Ekonomi Keluarga Pada Pelaku Pernikahan Usia Dini Di Desa Pengaringan Pagaralam Sumatera Selatan, Pascasarjana Kependudukan Universitas Sriwijaya, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia, *Jurnal Comm-Edu*. Volume 7 Nomor 1.
- Summerhayes, L., & Baker, D. (2024). Trans-Governance and Food Systems (Tr-GaF) for food policy integration: A case study of the Australian food policy landscape. *Food Policy*, 128(September), 102736. <https://doi.org/10.1016/j.foodpol.2024.102736>
- Tetty Nur Intan Rifia, (2025), Integrasi Nilai Spiritual Isra Mi'raj dalam Penguatan Manajemen Ekonomi Komunitas: Studi Kasus Pemberdayaan UMKM di Tangerang Selatan, Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha, Tangerang Selatan, Indonesia, *SOSMANIORA (Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora)* Vol. 4 No. 1 (2025) 145–155.
- Umami, M., Nada, S., & Anisa, N. L. (2023). Implementation halal product certification through self-declare program for MSEs products in Cirebon Regency. *Journal of Community Service and Empowerment*, 4(2), 300–307.
- Widyaningrum, R., Ayuningtyas, C. E., Suryani, D., Khofifah, H., Mutmainah, S., & Putri, S. N. (2022). Peningkatan Pengetahuan UMKM Pangan tentang Produk Pangan Bergizi, Aman, dan Halal. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 401–406.
- Yasfi Robiatul Adawiyah, et al,. (2024), Analisis Hubungan Literasi Halal Dengan Konsumsi Makanan Siap Saji, Magister Tadris IPA, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, *Jurnal Ilmiah Pangan Halal*/Volume 6 Nomor 1.

- Setyaningsih, R. P. (2022). *Isu Halal Internasional dan Regional*. Jurnal Kajian Wilayah, 121–134.
- Widiati, S., & Azkia, M. (2023). Peningkatan Literasi Sertifikasi Halal untuk Keberlanjutan UMKM. *Jurnal Bernas*, 5(1), 45–58.
- Widigdo, A. M. N., & Nugroho, R. E. (2024). Peningkatan Literasi Sertifikasi Halal untuk Keberlanjutan UMKM Meruya Selatan. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 1962–1971.
- Rahmawati, D., & Setiawan, D. (2024). Sertifikasi Halal dan Daya Saing UMKM di Indonesia. *JUMANSI: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Medan*, 7(1), 28–40.
- Alfarizi, M., & Hanum, R. K. (2023). Meningkatkan Transformasi Digital dan Keberlanjutan pada UMKM Kuliner Halal Indonesia: Studi Pemodelan Kinerja. *Jurnal Kebijakan Keagamaan*, 2(2), 345–377.
- Mardiyah, E., & Asili, F. (2019). *Pengaruh Nilai-Nilai Agama dalam Praktik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Ketahanan Sosial dan Keluarga*. Jurnal Ilmu Manajemen, 6(3), 112–128.
- Bepus, A. (2023). *Pentingnya Literasi Halal dalam Meningkatkan Kesadaran Spiritual dan Sosial Pelaku UMKM*. Repository UIN Suska.
- Nur Aini, L., & Fadhilah, N. (2024). *Analisis Literasi Halal UMKM dan Implikasinya Terhadap Kepatuhan Syariah*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islami, 12(1), 88–99.
- Haris, M., & Maulida, R. (2023). *Efektivitas Program Sertifikasi Halal di UMKM: Studi Kasus di Kecamatan Pinggiran Kota*. Manajemen Usaha Mikro Indonesia, 10(2), 51–64.
- Huda, S. (2023). *UMKM Halal dan Transformasi Ekonomi Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasanah, N., & Wibowo, R. (2024). *Akses dan Persebaran Pelatihan Halal Bagi UMKM di Indonesia*. Jurnal Pengembangan Ekonomi Syariah, 13(1), 25–39.
- Rofiqoh, A. (2023). *Literasi Halal dalam UMKM dan Pembangunan Ekonomi Umat*. Bandung: Alfabeta.
- Nurfadillah, D., & Syahrir, M. (2024). *Pengaruh Literasi Halal Terhadap Loyalitas Konsumen UMKM Halal*. Jurnal Syariah dan Ekonomi Umat, 8(2), 66–7